



► SEKOLAH DEMOKRASI

Pemuda Penting untuk Pemilu

JOGJA — Keterlibatan pemuda diharapkan meningkat dalam perhelatan pemilihan umum (Pemilu) serentak yang sedianya digelar pada 2024 mendatang. Peran pemuda dan pemilih pemula menjadi penting untuk menyukseskan proses serta jalannya demokrasi yang sehat.

Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jogja, Budi Santosa, mengatakan edukasi kepada pemuda perlu terus digalakkan untuk menyambut perhelatan Pemilu serentak 2024 mendatang. Mereka perlu mendapat pemahaman yang tepat mengenai berita bohong, politik uang atau politik SARA.

Untuk itu lembaganya bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan sejumlah kemandren di Kota Jogja mengadakan sekolah demokrasi. Harapannya pemuda mendapat bekal yang cukup untuk ikut serta berperan dalam penyelenggaraan Pemilu serentak 2024 mendatang.

"Kami mengikutsertakan 20 peserta yang berusia 20 hingga 40 tahun yang merupakan perwakilan dari Kemandren Mergangsan, Wirobrajan, Kraton, Umbulharjo, Danurejan, dan Pakualaman dalam sekolah demokrasi ini," jelas Budi, Rabu (10/8).

Terdapat empat materi yang diajarkan dalam sekolah demokrasi yakni seputar partisipasi tahapan Pemilu dan Pilkada Serentak, politik uang dan politisasi SARA, demokrasi, partai politik, dan Pemilu di Indonesia. Selanjutnya mengenai cakap digital, strategi deteksi berita bohong dan narasi positif di media sosial.

Budi mengungkapkan sekolah demokrasi merupakan suatu aksi perubahan dalam bentuk kegiatan yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk peningkatan kualitas pemahaman para generasi muda agar cerdas dalam berpolitik dan berdemokrasi dalam jangka panjang. *(Yusef Leon)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005